

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN PROFITABILITAS  
SOLVABILITAS KOMITE AUDIT OPINI AUDIT DAN UKURAN  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT  
DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTY  
DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI) TAHUN 2017-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**Nama : Rizky Azmi Apriliansyah  
NPM : 1705170215  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3(061)6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 21 September 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : RIZKY AZMI APRILIANSYAH  
NPM : 1705170215  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KOMITE AUDIT, OPINI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY

Dinyatakan : (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Dr. Widar Astuti, S.E., M.Si., Ak., CIA, CA., CPA

Penguji II

Muhammad Irsan, S.E., M.Ak

Pembimbing

Muhammad Fahmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

**PANITIA UJIAN**

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GENAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Rizky Azmi Apriliansyah  
N.P.M : 1705170215  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
SOLVABILITAS, KOMITE AUDIT, OPINI AUDIT DAN  
UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP  
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN  
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2020.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankanskripsi.

Medan, Maret 2022

Pembimbing Skripsi

(Muhammad Fahmi., SE., M.Si., AK., CA., CPA)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Hanum, S.E., M.M., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, KodePos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Rizky Azmi Apriansyah  
NPM : 1705170215  
Dosen Pembimbing : Muhammad Fahmi, SE.,M.Si.,AK.,CA.,CPA  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan (Audit)  
Judul Penelitian : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KOMITE AUDIT, OPINI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2020.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Pendahuluan latar belakang Masalah.	25/2-2022	[Signature]
Bab II	Tinjauan teori yang relevan.	25/2-2022	[Signature]
Bab III	Perkembangan kepel.	25/2-2022	[Signature]
Bab IV	Perkembangan tabel, Perbaikan konsep, kesimpulan, praklas.	25/2-2022	[Signature]
Bab V	Perbaikan kalimat dan struktur penulisan.	29/3-2022	[Signature]
Daftar Pustaka	Daftar Mendaftar.	29/3-2022	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	[Signature]	30/3-2022	[Signature]

Medan, Maret 2022

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]  
(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

[Signature]  
Muhammad Fahmi, SE.,M.Si.,AK.,CA.,CPA  
(Muhammad Fahmi, SE.,M.Si.,AK.,CA.,CPA)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Azmi Apriliansyah  
NPM : 1705170215  
Program Studi : Akuntansi  
Konsetrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KOMITE AUDIT,  
OPINI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA  
PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI) TAHUN 2017-2020.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, ~~21~~ Mei 2022

Yang membuat pernyataan



**RIZKY AZMI APRILIANSYAH**

## ABSTRAK

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN PROFITABILITAS SOLVABILITAS KOMITE AUDIT OPINI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2020

**Rizky Azmi Apriliansyah**

**Program Studi Akuntansi**

**Email: [rizkyazmia@gmail.com](mailto:rizkyazmia@gmail.com)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit dan ukuran kantor akuntan public terhadap *audit delay*. *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purpose sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Sampel yang diperoleh sebanyak 26 perusahaan dengan 104 unit analisis. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software IBM SPSS 25. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: secara parsial solvabilitas, opini audit berpengaruh terhadap audit delay. Dan secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Audit, dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap Audit Delay.

**Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, komite audit dan ukuran kantor akuntan publik, Audit delay**

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AUDIT COMMITTEE SOLVENCY, AUDIT OPINION AND PUBLIC ACCOUNTING OFFICE SIZE ON AUDIT DELAY IN PROPERTY COMPANIES AND REAL ESTATE LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) YEAR 2017-2020**

**Rizky Azmi Apriliansyah**

**Accounting**

**Email: [rizkyazmia@gmail.com](mailto:rizkyazmia@gmail.com)**

*This study aims to examine and analyze the effect of firm size, profitability, solvency, audit committee and public accounting firm size on audit delay. Audit Delay is the length of time for the completion of the audit which is measured from the closing date of the financial year to the date of completion of the independent audit report. This research is a quantitative research using associative method. The population of this study is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. The sampling technique is using purpose sampling with predetermined criteria. The samples obtained were 26 companies with 104 units of analysis. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using IBM SPSS 25 software. The results of this study are as follows: partially solvency, audit opinion has an effect on audit delay. And simultaneously Company Size, Profitability, Solvency, Audit Committee, Audit Opinion, and KAP Size have an effect on Audit Delay.*

**Keywords: Firm Size, Profitability, Solvency, audit committee and size of public accounting firm, Audit delay**

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya serta sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit , Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, menyampaikan ucapan terima kasih yang utama kepada kedua orang tua saya, Shiva Kumar dan Ibu Kiki Andriany Hasibuan yang telah mendoakan dan memberikan dukungan secara materil dan immateril kepada penulis.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Assoc. Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Zulia Hanum SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Riva Ubar Harahap, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Fahmi, SE., M.Si.,Ak.,CA.,CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Seluruh Staff Biro Akuntansi yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
8. Sahabat-sahabat Saya (Rezqi, Awan,Bangkit, Ilham, Aji, Nando, Dolly, Randy, Manda, Nisa dan Desi) terima kasih atas dukungan kalian semua.
9. Teman-teman kelas E-Akuntansi Pagi dan kelas Konsentrasi Audit Malam yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan kalian semua.
10. Sahabat Seperjuangan saya di SMA (*Fantastic Class*) yang telah mendukung dan memotivasi saya

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak yang telah membaca skripsi ini demi penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabaraktuh

Medan, 15 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'Rizky Azmi Apriliansyah'.

**Rizky Azmi Apriliansyah**  
**1705170215**

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Rumusan Masalah .....	7
1.4. Tujuan Penelitian .....	8
1.5. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori .....	10
2.1.1. <i>Audit Delay</i> .....	10
2.2. Kerangka Konseptual .....	26
2.3. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	34
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	34
3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	34
3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas) .....	35
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
3.4. Teknik Pengambilan Sampel .....	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6. Teknik Analisis Data .....	42
3.6.1. Statistik Deskriptif .....	42
3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	42
3.6.3. Uji Asumsi Klasik .....	43
3.6.4. Pengujian Hipotesis .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
4.1. Deskripsi Data .....	49
4.2. Analisis Data .....	50
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif.....	50
4.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	52
4.2.3. Uji Asumsi Klasik .....	54
4.2.4. Pengujian Hipotesis .....	61
4.2.5. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
5.1. Kesimpulan .....	69
5.2. Saran .....	70
5.2.1. Bagi Auditor .....	70
5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	70
5.2.3. Bagi Investor .....	70

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perusahaan yang mengalami <i>Audit Delay</i> periode 2017-2020.....	4
Tabel 2.1. Peneliti Terdahulu.....	24
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	38
Tabel 3.2. Waktu Penelitian.....	40
Tabel 4.1. Sampel Penelitian.....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1. Uji Normalitas dengan pendekatan Normal Probability Plot.....	58
Gambar 4.2. Histogram Variabel Dependen Fee Audit.....	32
Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan Keuangan merupakan informasi yang didalamnya memuat tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan , namun laporan keuangan sebagai informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Sulistyo,2010). Laporan keuangan yang telah disampaikan secara tepat waktu merupakan laporan keuangan yang dapat memberikan manfaat bagi penggunanya terutama dalam hal pengambilan keputusan. Penyajian laporan keuangan secara tepat waktu juga merupakan cara strategis untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam menunjang keberhasilan perusahaan agar nilai perusahaan di mata publik menjadi lebih baik, yang kemudian diharapkan timbulnya kepercayaan atas terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh pihak perusahaan (Faricha, Afrida Nur; Ardini, 2017).

Di Indonesia terdapat aturan yang mengenai batas waktu penyerahan laporan keuangan yang diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) sebagai otoritas pasar modal dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menetapkan aturan mengenai kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Mengenai Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diatur dalam pasar modal. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang “Peraturan Pasar Modal” menyatakan bahwa semua

perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada BAPEPAM dan mengumumkannya kepada masyarakat. Mengenai penyampaian laporan keuangan, Otoritas Jasa Keuangan juga menerbitkan aturan baru yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 44/POJK.04/2016 Tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Terdapat dalam BAB III Pasal 7 ayat (2) yang berbunyi Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat lambat 90 hari sejak tanggal akhir tahun buku.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan mengumumkan pada masyarakat untuk memenuhi prinsip keterbukaan sesuai dengan pasal 86 ayat 1a Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal yakni “Emiten yang pernyataannya telah menjadi efektif atau perusahaan perusahaan publik wajib: a. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat”.Sanksi dari keputusan direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-307/BEJ/07-2004. Peraturan I-H khusus bagi perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, dikenakan sanksi mulai dari peringatan I sampai dengan peringatan III disertai denda setinggi-tingginya Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah), sampai dengan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan Tercatat (suspensi) diBursa.

Menurut penelitian Lucyanda dan Nura'ni (2013) salah satu ukuran ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan (*timeliness of financial reporting*) adalah *Audit Delay*, yaitu lamanya waktu penyelesaian audit yang

diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diterbitkannya laporan auditor independen (Kartika, 2011). Jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal ditandatangani laporan audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan sehingga akan berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi dan mempengaruhi ketidakpastian pengambilan keputusan ekonomi. Lama proses penyelesaian audit ini dapat menyebabkan *Audit Delay* sehingga dapat berdampak buruk pada reaksi pasar dan mengakibatkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan juga bisa menjadi indikasi adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan tersebut, sehingga auditor membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan proses penyelesaian auditnya (Puryati, 2020).

Dalam penyelesaian *Audit Delay* Auditor dituntut agar menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu. Disisi lain, proses pengauditan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengidentifikasi masalah- masalah yang terjadi di dalam perusahaan serta membutuhkan ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit. Lamanya waktu penyelesaian pekerjaan waktu audit di indikasikan dari perbedaan waktu antara tanggal pelaporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan,

Adapun keterlambatan penyelesaian proses audit yaitu perbedaan waktu periode pelaporan dengan tanggal laporan audit dalam laporan keuangan maka hal itu menindikasikan keterlambatan penyelesaian audit, Semakin lama *Audit Delay* maka semakin lama auditor menyelesaikan pelaporan auditnya. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. Berikut daftar perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

**Tabel 1.1. Perusahaan yang mengalami *Audit Delay* periode 2017-2020**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Audit Delay</i> (Hari)
1	APLN	PT. Agung Podomoro Land TBK	2019	121
			2020	131
2	ARMY	PT. Armidian Karyatana TBK	2017	152
			2019	398
			2020	172
3	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.	2019	143
			2020	125
4	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	2019	121
			2020	145
5	BKDP	PT. Bukit Darmo Property Tbk	2020	123

Sumber : (www.idx.co.id)

Dari tabel diatas bisa dilihat terdapat beberapa perusahaan yang mengalami *Audit Delay*, Akibat dari keterlambatan informasi laporan keuangan dapat menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal, karena laporan keuangan yang telah diaudit memuat informasi penting. Adanya keterlambatan penyampaian informasi akan menyebabkan kepercayaan investor menurun sehingga mempengaruhi harga jual saham. Pada umumnya investor menganggap bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan merupakan pertanda buruk bahwa kondisi perusahaan sedang tidak baik, Banyak faktor yang mungkin mempengaruhi *Audit Delay* adapun beberapa faktor yang diperkirakan mempengaruhi *Audit Delay* telah dikaji dalam beberapa penelitian sebelumnya , Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* antara lain :

Pada penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Marsono (2013:11) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif terhadap *Audit Delay*. Dikarenakan Ukuran Perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan

keuangan karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian dari (Puryati, 2020) bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini dapat terjadi karena proses pelaksanaan audit laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki aset besar, tetapi jika didukung oleh sistem kontrol internal yang baik dan kepatuhan dengan standar akuntansi yang berlaku, proses audit dapat diselesaikan lebih cepat, sehingga tidak terjadi penundaan audit.

Menurut (Asri & Putri, 2017) Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap audit report lag. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki audit report lag yang lebih pendek karena profitabilitas yang tinggi menggambarkan kinerja manajemen perusahaan yang baik, maka profitabilitas dapat mengurangi audit report lag suatu perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian

Hasil penelitian Dewi Lestari (2010), Solvabilitas Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Rasio solvabilitas yang tinggi mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit. Namun hasil penelitian Sistya Rachmawati (2008:8) menemukan bahwa variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan utang yang besar ataupun perusahaan dengan utang kecil sama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap lamanya *Audit Delay*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Haryani dan Wiratmaja (2014:75) yaitu Komite Audit berpengaruh pada *Audit Delay*. Menyatakan bahwa semakin banyak anggota komite audit maka *Audit Delay* yang dialami semakin pendek. Berbeda dengan hasil penelitian dari Pratama (2014:23) yang menyatakan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan *Audit Delay* perusahaan.

Hasil dari penelitian Wiwik Utami (2006), opini yang diberikan oleh auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Namun berbeda pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ani Yuliyanti (2011), opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

Hasil penelitian Kartika (2011) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Sedangkan menurut Parwati dan Suhardjo (2009) bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan KAP the big four *Audit Delay* akan lebih cepat daripada perusahaan yang menggunakan KAP non-big four. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas banyak ditemukan ketidak konsenan hasil penelitian mengenai factor yang mempengaruhi *Audit Delay*, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan

Publik Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Masih terjadinya *Audit Delay* pada Perusahaan Properti dan Real Estate tahun 2017-2020 (lihat Tabel 1.1)
2. Dikarenakan terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay*

## **1.3. Rumusan Masalah**

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2017-2020 Secara parsial ?
2. Apakah Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2017-2020 Secara parsial ?
3. Apakah Solvabilitas ( DER) berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2017-2020 Secara parsial ?
4. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2017-2020 Secara parsial ?
5. Apakah Opini Auditor berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2017-2020 Secara parsial ?

6. Apakah Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2017-2020 Secara parsial ?
7. Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2017-2020 Secara simultan?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini ialah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2017-2020 secara parsial
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *Audit Delay* secara parsial
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Solvabilitas ( DER) berpengaruh terhadap *Audit Delay* secara parsial
4. Menguji dan menganalisis pengaruh Komite Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* secara parsial
5. Menguji dan menganalisis pengaruh Opini Auditor berpengaruh terhadap *Audit Delay* secara parsial
6. Menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Delay* secara parsial

7. Menguji dan menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2017-2020 secara simultan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Bagi peneliti, memperoleh pemahaman tambahan dan lebih mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Auditor dan Ukuran Kantor Akuntan terhadap *Audit Delay*?
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai sumber inspirasi untuk menambah pengetahuan khususnya khususnya pada hal yang berkaitan dengan *Audit Delay*

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1. Landasan Teori**

#### **2.1.1. *Audit Delay***

*Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Wiwik Utami, 2006:4). *Audit Delay* yang melewati batas waktu ketentuan BAPEPAM, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

Menurut (Subekti, 2005) bahwa perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan inilah yang sering dinamai dengan *Audit Delay*.

Menurut Utami (2006) *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku, hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen. Aryati dan Maria (2005) mendefinisikan *Audit Delay* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu per 31desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Audit Delay* adalah Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari perbedaan waktu antara tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu per 31desember sampai tanggal yang tercantum pada laporan audit independen.

### **2.1.3.2. Variabel yang mempengaruhi *Audit Delay***

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, bahwa *Audit Delay* dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Penelitian sebelumnya menguji beberapa variabel yang dapat mewakili kedua faktor tersebut, antara lain Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit, opini auditor, dan ukuran Kantor akuntan publik .

Dalam penelitian ini sendiri peneliti mencoba menguji kembali beberapa variable yang diyakini merupakan factor penyebab *Audit Delay* yaitu adalah sebagai berikut:

#### **a) Ukuran Perusahaan**

Menurut Machfoedz (1994), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan. Penentuan perusahaan ini didasarkan pada total assets perusahaan, kategori ukuran perusahaan yaitu:

a. Perusahaan Besar (Large Firm)

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp 50 Milyar pertahun.

b. Perusahaan Menengah (Medium Firm)

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 1 sampai dengan 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih besar dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar.

c. Perusahaan Kecil (Small Firm)

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp 1 Milyar pertahun.

Menurut (Jogiyanto, 2007) menyatakan ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total asset biasanya bernilai besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, untuk itu variabel asset diperhaluskan menjadi Log Asset atau Ln Total Asset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

**b) Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan gambaran tentang ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. .

Profitabilitas juga merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan akan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) baik dari tingkat penjualan, asset, modal maupun saham tertentu. Dalam rasio Profitabilitas ini dapat dikatakan sampai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber dana perusahaan. Selain itu, Menurut Almilia dan Setiady (200, hal. 6). “Profitablitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu”. Profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh operasional perusahaan. Semakin besar rasio profitabilitas perusahaan, maka akan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mengalami laba, cenderung melaporkan keuangannya lebih cepat daripada yang tingkat profitabilitasnya rendah.

Peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA Menurut Dewi, Kartika dan Prasetyono (2012), ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Adapun rumus perhitungan Roa adalah net income dibagi dengan total asset.

Berdasarkan persamaan diatas, maka ROA merupakan perbandingan antara jumlah laba yang dihasilkan terhadap asset yang digunakan, sehingga menunjukkan sejumlah perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dari sumber daya (asset) yang dimiliki. Dengan demikian kemungkinan Profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit.

### **c) Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban-kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang utang totalnya lebih besar dibandingkan total asetnya (Hanafi dan Halim, 1996). Kemampuan operasi perusahaan dicerminkan dari aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Supranoto (1990:198) bahwa solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Analisis solvabilitas difokuskan terutama pada reaksi dalam neraca yang menunjukkan kemampuan untuk melunasi utang lancar dan utang tidak lancar.

Almilia dan Setiady (2006, hal. 7) menyatakan “Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (baik kewajiban jangka Panjang maupun jangka pendek) dari harta perusahaan tersebut”. Tingkat solvabilitas menunjukkan risiko perusahaan sehingga berdampak pada ketidakpastian harga saham. Bila tingkat solvabilitas tinggi, maka risiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman juga akan tinggi, demikian pula sebaliknya.

Menurut Almilia dan Setiady (2006, hal. 7) dalam (Istiqomah, 2013), solvabilitas yang buruk merupakan *bad news* bagi perusahaan sehingga perusahaan cenderung berusaha untuk ‘memoles’ terlebih dahulu sebelum laporan keuangan disajikan”. Dalam penelitian ini, rasio yang akan dipakai adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menggambarkan perbandingan kewajiban dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi DER, maka semakin besar perusahaan menggunakan modal dari kreditor. Perusahaan dengan kewajiban yang besar cenderung mendesak auditor untuk memulai dan menyelesaikan audit lebih cepat. Hal ini dikarenakan, perusahaan dengan kewajiban yang besar diawasi dan dimonitor oleh kreditor sehingga memberikan tekanan kepada perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan auditan lebih cepat untuk meyakinkan kembali para pemilik modal yang pada dasarnya menginginkan mengurangi tingkat risiko dalam pengembalian modal mereka. Maka semakin besar tingkat solvabilitas, semakin singkat pula *Audit Delay*.

Menurut (Rambe, H. Muis Fauzi, 2015) DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### d) Komite Audit

Komite Audit Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Yang berwenang membentuk komite adalah Dewan Komisaris. Haknya ada pada Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas untuk memantau perencanaan dan pelaksanaan kemudian mengevaluasi hasil audit guna menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian interen termasuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. Menurut Tjager dkk (2003) dalam Purwati (2006) dalam Taruna (2012) dalam (Eksandy, 2017) pengertian komite audit adalah salah satu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris dengan tugas dan tanggungjawab utama untuk memastikan prinsip-prinsip *good corporate governance* terutama *transparansi* dan *disclousure* diterapkan secara konsisten dan memadai oleh para eksekutif.

Komite audit bertugas untuk memantau pelaksanaan kemudian mengevaluasi hasil audit guna menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian intern termasuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. Petunjuk pelaksanaan dan pembentukan komite audit telah diatur dalam Peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor:Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Emiten yang *go public* harus memiliki komite audit yang beranggotakan paling sedikit tiga orang dengan dipimpin oleh komisaris independen dan sisanya merupakan anggota eksternal yang mempunyai *background* dan menguasai akuntansi dan atau keuangan (dalam Silvia, 2013).

Keanggotaan Komite Audit diatur dalam surat keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-315/BEJ/062000 dan Peraturan BAPEPAM No. IX.I.5 : Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-29/PM/2004 yang diterbitkan pada 24 Desember 2004 bagian C yaitu anggota Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota. Jumlah keanggotaan komite audit yang lebih besar akan mampu bekerja lebih efektif untuk mengawasi jalannya pelaporan keuangan oleh manajemen perusahaan (Choi J, et al., 2004). Keanggotaan komite audit di Indonesia beragam disesuaikan dengan ukuran atau besarkecilnya organisasi serta tanggung jawabnya. Namun, jumlah keanggotaan tiga sampai lima merupakan jumlah yang cukup ideal (Wijaya, 2012). Salah satu tugas komite audit berkordinasi kepada auditor eksternal dengan tujuan menghasilkan laporan keuangan perusahaan secara wajar (Azibi et al., 2008). Menurut Naimi (2010) bahwa semakin besar ukuran komite audit maka akan semakin meningkatkan kualitas pengawasan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Haryani dan Wiratmaja (2014:75) yaitu Komite Audit berpengaruh pada *Audit Delay*. Menyatakan bahwa semakin banyak anggota komite audit maka *Audit Delay* yang dialami semakin pendek.

menurut Pujiningsih (2011), komite audit dapat diukur dengan menggunakan:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Anggota Komite Audit di Perusahaan}$$

### e) Opini Audit

Auditor merupakan seseorang yang independen dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan, yang nantinya memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang telah diauditnya.

Laporan audit adalah alat formal yang digunakan auditor dalam mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan yang diaudit kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pendapat auditor sangatlah penting bagi perusahaan ataupun pihak-pihak lain yang membutuhkan hasil dari laporan keuangan auditan. Auditor dapat memilih tipe pendapat yang akan dinyatakan atas laporan keuangan auditan.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh (Mulyadi 2013,19) mengatakan bahwa: “Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.”

Ada lima tipe pendapat laporan audit yang diterbitkan oleh auditor (Mulyadi, 2002:20-22):

#### 1) Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan.

2) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan

*(Unqualified Opinion report with Explanatory Language)*

Pendapat ini diberikan apabila audit telah dilaksanakan atau telah sesuai standar auditing. Penyajian laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi yang diterima umum, tetapi terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan (penjelasan lain) laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan.

3) Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)

Auditor memberikan pendapat wajar dengan pengecualian dalam laporan audit apabila lingkup audit dibatasi klien, auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada diluar kekuasaan klien maupun auditor, laporan keuangan tidak disusun dengan prinsip akuntansi yang berterima umum digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak ditetapkan secara konsisten.

4) Pendapat tidak wajar (*adverse Opinion*)

Pendapat tidak wajar merupakan kebalikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Akuntan memberikan pendapat tidak wajar jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan klien.

5) Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Jika auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditor, maka laporan audit ini disebut dengan laporan tanpa pendapat (*no opinion report*). Kondisi yang menyebabkan auditor menyatakan tidak memberikan pendapat adalah:

- a) Pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkungan audit.
- b) Auditor tidak independen dalam hubungannya dengan kliennya

Sebagai pemeriksa laporan keuangan auditor akan memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Opini yang dikeluarkan berdasarkan bukti dan penemuan selama melaksanakan pekerjaan lapangan. Apabila selama pelaksanaan pekerjaan lapangan auditor tidak menemukan masalah ataupun bukti yang sangat menyimpang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum maka auditor mungkin dapat dengan cepat menyelesaikan tugasnya dan kemudian mengeluarkan opini audit yang sesuai dengan hasil yang diperoleh, tetapi jika auditor menemukan penyimpangan karena laporan keuangan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum kemungkinan auditor akan lebih banyak lagi mencari penyimpangan serta bukti-bukti lain yang akhirnya dapat mempengaruhi penyelesaian waktu audit (Ardhi Dharma Yuana, 2008:15). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemungkinan opini yang dikeluarkan oleh auditor dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit.

Auditor sebagai pemeriksa laporan keuangan akan mengeluarkan opini atas laporan keuangan yang telah diauditnya. Apabila auditor tidak menemukan masalah atau bukti yang menyimpang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum maka auditor mungkin dapat dengan cepat menyelesaikan pekerjaannya dan mengeluarkan opini audit sesuai dengan bukti dan hasil penemuan yang

diperoleh. Namun sebaliknya, jika auditor menemukan penyimpangan karena laporan keuangan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum maka terdapat kemungkinan auditor akan mencari penyimpangan serta bukti-bukti lain yang akhirnya dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa opini audit merupakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen perusahaan, dimana opini audit tersebut nantinya akan berguna bagi para pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.

#### **f) Ukuran Kantor Akuntan Publik**

Menurut SK. Menkeu No.43/KMK.017/1997 tertanggal 27 Januari 1997 sebagaimana telah diubah dengan SK. Menkeu No. 470/KMK.017/1999 tertanggal 4 Oktober 1999 dalam Haryono Jusup (2001:19), Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam menjalankan pekerjaannya.

Menurut Alvina (2013) dalam (Pratiwi, 2019) Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik merupakan besar kecilnya suatu KAP yang tergolong dari dua jenis, yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP big four dan KAP non big four. Ukuran KAP dapat dikatakan besar apabila KAP tersebut yang berafiliasi dengan big four mempunyai cabang dan jumlah kliennya besar serta memiliki tenaga profesional diatas 25 orang. Sedangkan KAP kecil adalah KAP yang tidak

berafiliasi dengan big four, tidak memiliki kantor cabang, jumlah kliennya kecil dan memiliki tenaga professional dibawah 25 orang.

Auditor Empat Besar (*The Big Four Auditors*) adalah kelompok empat firma jasa profesional dan akuntansi internasional terbesar, yang menangani mayoritas pekerjaan audit untuk perusahaan publik maupun perusahaan tertutup. Menurut Yuliana dan Aloysia (2004:115) Kantor Akuntan Publik di Indonesia dibagi menjadi KAP *the big four* dan Kantor Akuntan Publik *non the big four*. Adapun KAP di Indonesia yang berafiliasi dengan big four antara lain sebagai berikut:

- a. Kantor Akuntan Publik *Price Water House Cooper*, yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Susanto dan rekan.
- b. Kantor Akuntan Publik KPMG (*Klynfeld Peat Marwick Goedelar*), yang bekerjasama dengan Kantor Akuntan Publik Sidharta dan Wijaya.
- c. Kantor Akuntan Publik *Ernst dan Young*, yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Drs. Sarwoko dan Sanjoyo.
- d. Kantor Akuntan Publik *Delloite Tauche Thomatshu*, yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Tuanokata.

Menurut Supriyati Yuliasri Rolinda (2007:114) Kantor Akuntan Publik internasional atau yang di kenal dengan *the Big Four* dianggap dapat melaksanakan auditnya secara efisien dan memiliki jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya. Kantor Akuntan Publik yang besar memperoleh insentif yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya lebih cepat dibandingkan Kantor Akuntan Publik lainnya. Waktu audit yang lebih cepat adalah cara bagi Kantor Akuntan Publik besar untuk

mempertahankan reputasinya, karena jika tidak menyelesaikan audit dengan cepat maka untuk tahun yang akan datang mereka akan kehilangan kliennya.

Pemilihan kantor akuntan publik yang berkompeten kemungkinan dapat membantu waktu penyelesaian audit menjadi lebih segera atau tepat waktu. Penyelesaian waktu audit secara tepat waktu kemungkinan dapat meningkatkan reputasi kantor akuntan publik dan menjaga kepercayaan klien untuk memakai jasanya kembali untuk waktu yang akan datang. Dengan demikian besar kecilnya Ukuran Kantor Akuntan Publik kemungkinan dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, KAP akan dikategorikan menjadi *Big Four* dan *Non Big Four*. Kategori KAP merupakan variabel dummy dimana KAP yang memiliki hubungan internasional diberi nilai 1 (satu) dan yang tidak memiliki hubungan internasional diberi nilai 0 (nol).

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 2. 1. Penelitian terdahulu**

Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(Pratiwi, 2019)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bej	Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> secara simultan, sedangkan solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .
(Arfan, 2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada BEI tahun 2013-2017	Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> , Sedangkan Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Auditor mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap <i>Audit Delay</i> .
(Eksandy, 2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i> (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015)	Profitabilitas dan komite audit berpengaruh positif terhadap <i>Audit Delay</i> . Sedangkan Ukuran perusahaan dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .
(Harjanto, 2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan publik terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris terhadap Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015)	Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap <i>Audit Delay</i> . Sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .
(Anis Gustriono, 2018; Pratiwi, 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan umur perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> sedangkan umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>

Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(Amani & Waluyo, 2016)	pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Audit Delay.
(Saemargani, 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor terhadap <i>Audit Delay</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umur Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, sedangkan Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Audit Delay.
(Amani & Waluyo, 2016)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap audit delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014)	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, sedangkan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Audit Delay.
(Asri & Putri, 2017)	Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, dan Profitabilitas terhadap Audit <i>Report Lag</i> di Perusahaan Manufaktur	Komite audit, independensi komite audit, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag
(Saragih, 2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2013-2016)	Solvabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit delay sedangkan ukuran perusahaan dan komite audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit delay.

## 2.2. Kerangka Konseptual

### a) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai Total aset perusahaan tersebut. dan ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, hal yang mendasari hubungan antara ukuran perusahaan dengan *Audit Delay* adalah semakin besarnya suatu perusahaan maka semakin cepat pula perusahaan tersebut menyelesaikan proses auditnya dibandingkan perusahaan kecil, hal ini disebabkan oleh beberapa factor yaitu dengan manajemen perusahaan yang besar maka cenderung memiliki sistem pengawasan internal yang baik serta dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah Hasil penelitian (Ani, 2011) dalam Sisty Rachmawati (2008:8), menunjukkan bahwa UkuranPerusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* yang berarti bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan maka semakin pendek *Audit Delay* dan sebaliknya semakin kecil Ukuran Perusahaan maka semakin panjang *Audit Delay*. Hal ini disebabkan oleh semakin baiknya sistem pengendalian internal perusahaan besar sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan.

Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek nilai *Audit Delay* dan sebaliknya jika semakin kecil nilai aktiva perusahaan maka semakin panjang *Audit Delay*.

Hal ini juga didukung Yulianti (2011) dalam (Gabriela Niken Pratiwi, Nurna Aziza, 2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap lamanya *Audit Delay*, karena semakin besar perusahaan maka semakin baik pula pengendalian internal perusahaan tersebut sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam

penyajian laporan keuangan yang akan memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan tersebut.. Hal ini disebabkan oleh semakin baiknya sistem pengendalian internal perusahaan besar sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan.

H<sub>1</sub>: Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lamanya *Audit Delay*

#### **b) Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay***

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan mempercepat publikasi laporan keuangannya karena bisa menaikkan nilai perusahaan tersebut.

Profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh operasional perusahaan. Semakin besar rasio profitabilitas perusahaan, maka akan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mengalami laba, cenderung melaporkan keuangannya lebih cepat daripada yang tingkat profitabilitasnya rendah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Heru Setiawan, 2013), bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

### c) Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek) dari harta perusahaan tersebut. mengaudit hutang memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan mengaudit modal. Biasanya mengaudit utang lebih melibatkan banyak staf dan lebih rumit dibandingkan mengaudit modal. hasil penelitian Sisty Rachmawati (2008:8) menemukan bahwa variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan utang yang besar ataupun perusahaan dengan utang kecil sama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap lamanya *Audit Delay* sedangkan menurut hasil penelitian Dewi Lestari (2010), Solvabilitas Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Rasio solvabilitas yang tinggi mengakibatkan auditor berhati-hati untuk melakukan audit karena hal ini dapat memicu kerugian pada perusahaan, sehingga menyebabkan *Audit Delay semakin lama*. Ketika perusahaan memiliki jumlah proporsi hutang yang lebih banyak dari pada jumlah ekuitas, maka auditor akan memerlukan waktu yang lama dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan karena rumitnya prosedur audit akun hutang serta penemuan bukti-bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditu perusahaan

H<sub>3</sub>: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*

### d) Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay*

Komite audit merupakan salah satu komponen GCG yang berperan penting dalam sistem pelaporan keuangan yaitu dengan mengawasi partisipasi manajemen dan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan. Berdasarkan peraturan

Bapepam, setiap perusahaan *go public* diwajibkan membentuk komite audit yang beranggotakan minimal 3 orang. Komite audit bertugas untuk memantau perencanaan dan pelaksanaan kemudian mengevaluasi hasil audit, guna menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian intern termasuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. .

Kontrol internal yang lemah merupakan salah satu penyebab *Audit Delay* yang lama. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Haryani dan Wiratmaja (2014:75) yaitu Komite Audit berpengaruh pada *Audit Delay*. Menyatakan bahwa semakin banyak anggota komite audit maka *Audit Delay* yang dialami semakin pendek. Berbeda dengan hasil penelitian dari Pratama (2014:23) yang menyatakan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan *Audit Delay* perusahaan.

H<sub>4</sub> :Komite Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay*

#### **e) Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay***

Opini Audit adalah pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan. Perusahaan yang menerima pendapat unqualified opinion cenderung akan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. Berbeda dengan perusahaan yang menerima pendapat selain qualified opinion, perusahaan tersebut akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melaporkan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan karena auditor dalam proses pemberian opini audit membutuhkan waktu untuk negosiasi dengan klien dan juga negosiasi dengan partner audit yang lebih senior. Hasil dari penelitian Wiwik Utami (2006), opini yang diberikan oleh auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Namun berbeda pada hasil

penelitian yang dilakukan oleh Ani Yuliyanti (2011), opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

H<sub>5</sub>: Opini audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

#### **f) Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay***

Semakin baik reputasi Kantor Akuntan Publik, maka semakin pendek *Audit Delay*. Pada umumnya, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar (yang bekerja sama dengan KAP internasional) mempunyai insentif yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit lebih cepat demi mempertahankan reputasinya. Selain itu, KAP besar memiliki lebih banyak sumber daya sehingga tugas audit dapat diselesaikan dalam waktu lebih singkat. KAP besar juga memiliki lebih banyak pengalaman yang membuat mereka dapat melakukan tugas audit lebih cepat. KAP ini dapat menjalankan pengauditan secara lebih efisien dan efektif, serta memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam penjadwalan audit.

Hasil penelitian Kartika (2011) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Sedangkan menurut Parwati dan Suhardjo (2009) bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan KAP the big four *Audit Delay* akan lebih cepat daripada perusahaan yang menggunakan KAP non-big four. Hal ini dikarenakan perusahaan yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* itu lebih cepat menyelesaikan *Audit Delay* daripada KAP *non-Big Four* karena tergantung dari kondisi laporan keuangan perusahaan.

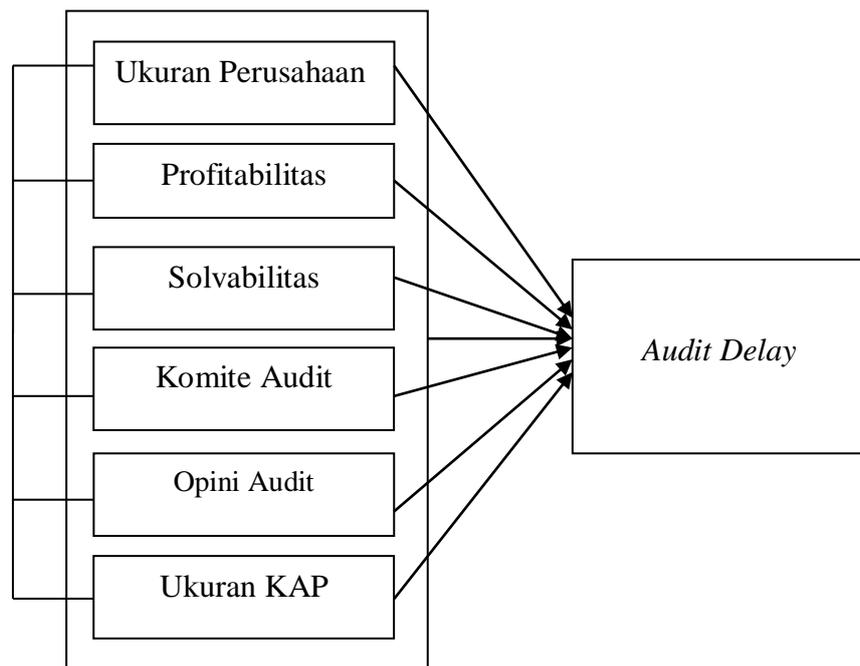
H<sub>6</sub>: Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Delay*

**g) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Komite Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay***

Perusahaan yang lebih besar cenderung mempunyai pengendalian internal yang lebih baik sehingga hal tersebut mempermudah auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya secara tepat waktu. Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas rendah (*bad news*) cenderung akan menunda pelaporan laporan keuangan auditnya karena informasi bad news akan memberikan reaksi negatif dari pasar dan investor akan menilai rendah kinerja perusahaannya, berbeda dengan perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas tinggi (*good news*) tidak akan menunda pelaporan dan akan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan yang menerima pendapat unqualified opinion akan melaporkan laporan keuangan auditnya lebih cepat dan tepat waktu karena auditor tidak membutuhkan waktu lebih untuk bernegosiasi dengan klien atau auditor yang lebih senior. Komite audit bertugas untuk memantau perencanaan dan pelaksanaan kemudian mengevaluasi hasil audit, guna menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian interen termasuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. Semakin banyak jumlah komite audit maka *Audit Delay* akan semakin singkat. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar (yang bekerja sama dengan KAP internasional) mempunyai insentif yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit lebih cepat demi mempertahankan reputasinya. Selain itu, KAP besar memiliki lebih banyak sumber daya sehingga tugas audit dapat diselesaikan dalam waktu lebih singkat. KAP besar juga memiliki lebih banyak pengalaman yang membuat mereka dapat melakukan tugas audit lebih cepat.

H<sub>7</sub>.Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Audit, dan Ukuran KAP berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disusun gambar terkait dengan paradigma penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

**Hubungan antara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay***

### 2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan kerangka berpikir dan paradigma penelitian di atas, maka diajukan rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub>.Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Property dan Real Estate tahun 2017-2020

H<sub>2</sub>. Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Property dan Real Estate tahun 2017-2020

H<sub>3</sub>. Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Property dan Real Estate tahun 2017-2020

H<sub>4</sub>. Komite Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Property dan Real Estate tahun 2017-2020

H<sub>5</sub>. Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Property dan Real Estate tahun 2017-2020

H<sub>6</sub>. Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Property dan Real Estate tahun 2017-2020

H<sub>7</sub>. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Komite Audit, dan Ukuran KAP berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Audit Delay*

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2016, hal.36) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit, opini audit dan ukuran kantor akuntan publik. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *Audit Delay*.

### **3.2. Definisi Operasional Variabel**

#### **3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016, hal.39). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah *Audit Delay*. Aryati dan Maria (2005) mendefinisikan *Audit Delay* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu per 31 desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

### 3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat (Sugiyono, 2016, hal.39). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu:

#### a. Ukuran Perusahaan

Salah satu cara untuk menilai besar kecilnya perusahaan yaitu melalui total aktiva. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aktiva yang kecil. Ukuran perusahaan dikategorikan menjadi tiga yaitu, perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Machfoeds (1994:56) dalam (Candraningtyas et al., 2017)

Dalam penelitian ini variabel perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva dengan rumus

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

#### b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan gambaran tentang ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Selain itu, Menurut Almilia dan Setiady (200, hal. 6). “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan,

asset, dan modal saham tertentu”. Profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh operasional perusahaan.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA Menurut Dewi, Kartika dan Prasetyono (2012), ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba.

$$\text{Rumus ROA} = \text{Net Income} : \text{Total Assets}$$

### c. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban-kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Menurut Supranoto (1990:198) solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Analisis solvabilitas difokuskan terutama pada reaksi dalam neraca yang menunjukkan kemampuan untuk melunasi utang lancar dan utang tidak lancar.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) , menurut Rambe, H. Muis Fauzi, dkk (2015, hal. 55) DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### d. Komite Audit

Komite Audit Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan

tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Yang berwenang membentuk komite adalah Dewan Komisaris. Haknya ada pada Dewan Komisaris.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Haryani dan Wiratmaja (2014:75) yaitu Komite Audit berpengaruh pada *Audit Delay*. Menyatakan bahwa semakin banyak anggota komite audit maka *Audit Delay* yang dialami semakin pendek. menurut Pujiningsih (2011), komite audit dapat diukur dengan

menggunakan:

*Komite Audit* = Jumlah Anggota Komite Audit di Perusahaan

#### **e. Opini Audit**

Menurut (Mulyadi 2013, 19) mengatakan bahwa: “Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.”

Dalam penelitian ini pendapat auditor dibedakan menjadi dua kelompok dummy yaitu perusahaan yang menerima pendapat unqualified opinion diberi kode 5 dan perusahaan yang menerima pendapat selain unqualified opinion diberi kode 4. Variabel ini diukur dengan menggunakan variable dummy, dalam hal ini variable opini audit diproksikan dengan jenis opini audit. Jika opini audit wajar tanpa pengecualian maka 5 dan jika selain itu maka 4.

#### **f. Ukuran Kantor Akuntan Publik**

Menurut Alvina (2013) dalam (Pratiwi, 2019) Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang

pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik merupakan besar kecilnya suatu KAP yang tergolong dari dua jenis, yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP big four dan KAP non big four. Ukuran KAP dapat dikatakan besar apabila KAP tersebut yang berafiliasi dengan big four mempunyai cabang dan jumlah kliennya besar serta memiliki tenaga profesional diatas 25 orang. Sedangkan KAP kecil adalah KAP yang tidak berafiliasi dengan big four, tidak memiliki kantor cabang, jumlah kliennya kecil dan memiliki tenaga professional dibawah 25 orang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel dummy yaitu apabila perusahaan menggunakan kantor akuntan publik yang Jika berafiliasi dengan *BIG FOUR* maka diberi nilai 1, Jika tidak berafiliasi dengan *BIG FOUR* maka diberi nilai 0.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X <sub>1</sub> )	Ukuran perusahaan dikategorikan menjadi tiga yaitu, perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Machfoeds (1994:56) dalam (Candraningtiyas et al., 2017)	Ukuran Perusahaan = Ln(Total Asset) (Jogiyanto, 2007)	Rasio
Profitabilitas (X <sub>2</sub> )	“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu”. Profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh operasional perusahaan.  Almilia dan Setiady (200, hal. 6)	ROA : <u>laba setelah pajak</u> Total assets  (Rambe, H. Muis Fauzi, 2015)	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Solvabilitas (X <sub>3</sub> )	Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Analisis solvabilitas difokuskan terutama pada reaksi dalam neraca yang menunjukkan kemampuan untuk melunasi utang lancar dan utang tidak lancar. Supranoto (1990:198)	DER : $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$  Rambe, H. Muis Fauzi, dkk (2015, hal. 55)	Rasio
Komite Audit (X <sub>4</sub> )	Komite Audit Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.	<i>Komite Audit</i> = Jumlah Anggota Komite Audit di Perusahaan  Pujiningsih (2011)	Rasio
Opini Audit (X <sub>5</sub> )	Opini Auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.”  (Mulyadi 2013, 19)	Jika Unqualified maka diberi nilai 5 Jika selain unq ualified maka diberi nilai 4	Dummy
Ukuran KAP (X <sub>6</sub> )	Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dibagi menjadi tiga kategori: 1.Kantor Akuntan Publik Internasional The Big Four, 2.Kantor Akuntan Publik Nasional dan Regional, 3.Kantor Akuntan Publik Lokal Arens (2017) dalam (Harjanto, 2018)	Jika berafiliasi dengan BIG FOUR maka diberi nilai 1.  Jika tidak berafiliasi dengan BIG FOUR maka diberi nilai 0	Dummy



### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan property & real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020 sebanyak 79 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kriteria sampel .

Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyertakan laporan tahunanannya berturut-turut periode tahun 2017-2020 lengkap beserta laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor independen.
2. Perusahaan property & real estate yang pernah mengalami *Audit Delay* pada salah satu tahun pengamatan periode 2017-2020

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 26 sampel perusahaan property & real estate. (Lihat pada lampiran 1)

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berbentuk tulisan dan gambar (Sugiyono, 2016, hal.240). Peneliti mencari data melalui laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam pemilihan sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (Sugiyono, 2016, hal.225). Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara melihat perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2020. Data sekunder ini diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Ghazali (2016, hal.19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu *Audit Delay*, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, komite audit, dan ukuran KAP.

#### **3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda, dengan alasan penggunaan variabel lebih dari satu dalam penelitian ini. Analisis regresi berganda ini diolah dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi

20. Analisis regresi linear berganda yang dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukkan enam variabel independen yang terdiri atas ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, komite audit, dan ukuran KAP dengan satu variabel dependen yaitu *Audit Delay*. Secara umum formulasi dari regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

**Keterangan :**

$Y$  = *Audit Delay*

$a$  = Nilai *intercept/constant*

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = ukuran perusahaan

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Solvabilitas

$X_4$  = Komite Audit

$X_5$  = Opini Audit

$X_6$  = Ukuran Kantor Akuntan Publik

$e$  = *error*

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Hal ini untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak semua data dapat diterapkan regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

### 3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016, hal.160). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirnov* dan uji normal P-Plot. Kriteria hasil pengujian *Kolmogrov Smirnov* yaitu:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas dengan melihat grafik normal P-Plot. Pada hasil data dengan distribusi normal maka akan membentuk satu garis lurus diagonal, lalu plotting data residual akan dibandingkan. Prinsipnya, normalitas diidentifikasi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data mengikuti arah garis diagonal, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016, hal.103) menyatakan uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independennya". Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *variance inflation factor* atau VIF yang merupakan kebalikan dari toleransi dengan formula sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{1-R^2}$$

Dimana  $R^2$  merupakan koefisien determinasi. Apabila nilai  $VIF < 10$  dan mendekati 1 dan nilai *Tolerance*  $>0,10$  maka disimpulkan adanya multikolinearitasditolak.

### 3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016, hal.134) menyatakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatanke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID yang terdapat di grafik *scatterplot*.

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **3.6.3.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2016, hal.107). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena "gangguan" pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin-Watson.

#### **3.6.4. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan baik secara parsial (uji  $t$ ) maupun secara serentak (uji  $F$ ). Uji parsial dilakukan dengan pengujian terhadap probabilitas konstanta dari tiap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan diambil jika nilai probabilitas  $t$  dari tiap variabel independen ( $\text{Sig } t$ ) lebih kecil 0,05. Uji secara serentak (uji  $F$ ) juga dilakukan sebagaimana untuk uji parsial. Pengujian dilakukan dengan menganalisis nilai probabilitas  $F$  ( $\text{Sig } F$ ) dengan menggunakan signifikansi alpha sebesar 5%.

#### 3.6.4.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan perilaku variabel dependen (Ghozali 2016, hal.97) Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dasar pengambilan keputusan dari hasil hipotesis dari data yang diolah menggunakan SPSS memiliki dua alternatif sebagai berikut:

Melalui nilai t tabel:

1. Tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  jika nilai t hitung  $>$  t tabel, hal ini berarti berpengaruh
2. Terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  jika nilai t hitung  $<$  t tabel, hal ini berarti tidak berpengaruh

Melalui nilai signifikansi:

1. Terima  $H_a$  jika nilai Sig  $<$  0,05, hal ini berarti berpengaruh signifikan
2. Tolak  $H_a$  jika nilai Sig  $>$  0,05, hal ini berarti tidak berpengaruh signifikan

#### 3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah variabel variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh secara bersama-sama (Ghozali, 2016, hal.96). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Adapun kriteria-kriteria dalam penolakan atau penerimaan hipotesis ialah sebagai berikut :

1. Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau  $P$ value  $<$   $\alpha(0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $P_{value} > \alpha(0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### **3.6.4.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Ghozali (2016, hal.95) menyatakan bahwa koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh regresi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Jika  $R^2=0$ , ini berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebaliknya, jika  $R^2=1$  berarti terdapat suatu hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk regresi dengan variabel bebas lebih dari 2 maka digunakan *adjusted*  $R^2$  sebagai koefisien determinasi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Deskripsi Data

Di dalam bab ini disajikan hasil penelitian yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada November 2021. Data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2017-2020. Terdapat 26 perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia tahun 2017 sampai 2020 dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap melalui situs Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2017-2020. Keseluruhan data tersebut dipilih dengan teknik *purposive* sehingga data yang terkumpul sebanyak 26 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dimulai dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan selanjutnya menggunakan *software SPSS* versi 20.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, berikut ini daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian dan diamati selama periode 2017-2020.

**Tabel 4.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
2	ARMY	PT. Armidian Karyatana TBK
3	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
5	BKDP	PT. Bukit Darmo Property Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
6	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk.
7	GAMA	PT. Aksara Global Development Tbk.
8	GPRA	PT. Perdana Gapuraprima Tbk.
9	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.
10	LPCK	PT. Lippo Cikarang Tbk
11	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.
12	MDLN	PT. Modernland Realty Tbk.
13	MTSM	PT. Metro Realty Tbk.
14	NIRO	PT. City Retail Developments Tbk.
15	OMRE	PT. Indonesia Prima Property Tbk
16	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.
17	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk.
18	TARA	PT. Agung Semesta Sejahtera Tbk.
19	CSIS	PT. Cahayasakti Investindo Sukses TBK
20	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
21	DILD	PT. Intiland Development Tbk.
22	EMDE	PT. Megapolitan Developments Tbk.
23	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk.
24	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.
25	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.
26	PUDP	PT. Pudjiadi Prestige Tbk.

Sumber : Lampiran 1

## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data melalui nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit, opini audit, dan ukuran KAP sebagai variabel independen dan audit delay sebagai variabel dependen. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada Tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKPER	104	15.596	31.670	27.40250	3.455570
PROFITABILITAS	104	.025	3.475	.64114	.529976
SOLVABILITAS	104	-.393	.259	-.00085	.075701
KOMITEAUDIT	104	2	4	3.00	.394
OPINIAUDIT	104	0	1	.97	.168
UKKAP	104	0	1	.26	.441
AUDITDELAY	104	46	398	109.31	44.208
Valid N (listwise)	104				

Sumber: Lampiran 3

Dari tabel diatas menunjukkan uji statistik deskriptif masing-masing variabel. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 104 observasi. Hasil uji statistik deskriptif variabel audit delay menunjukkan bahwa waktu pelaksanaan audit minimal (minimum) yaitu 46 hari dan jangka waktu paling lama adalah yaitu 398 hari. Rata-rata (mean) audit delay sebesar 109,31 hari dengan standar deviasi 44,208

Dari tabel 4.2. dapat dijelaskan bebrapa hal sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan diperoleh melalui *logaritma natural* (Total Aset) memiliki nilai minimal 15,596 dan nilai maksimum 31,670 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,40250 dengan standar deviasi 3,455570
2. Profitabilitas yang diukur menggunakan nilai *return on asset* memiliki nilai minimum 0,025 dan nilai maksimum 3.475 dengan nilai rata-rata sebesar 0,64114 serta standar deviasi 0.529976

3. Solvabilitas yang diukur menggunakan nilai *return on equity* memiliki nilai minimum -0.393 dan nilai maksimum 0,259 dengan nilai rata-rata sebesar -0,00085 serta standar deviasi 0,075701.
4. Komite Audit yang diukur berdasarkan jumlah komite memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4 dengan nilai rata-rata sebesar 3,00 serta standar deviasi 0,394
5. Opini Audit yang diukur menggunakan variabel *dummy* memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,97 serta standar deviasi 0,168
6. Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik yang diukur menggunakan variabel *dummy* memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,26 serta standar deviasi 0,441

#### **4.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit, opini audit, ukuran KAP sebagai variabel independen dan audit delay sebagai variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda disajikan pada Tabel 4.3 dibawah ini.

**Tabel 4.3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficient		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	160.244	53.603		2.989	.004
	UKPER	-427	1.429	-.033	-.299	.766
	PROFITABILITAS	-4.658	7.675	-.056	-.607	.545
	SOLVABILITAS	-165.569	57.472	-.284	-2.881	.005
	KOMITEAUDIT	18.165	10.836	.162	1.676	.097
	OPINI AUDIT	-93.803	25.193	-.357	-3.723	.000
	UKKAP	.797	11.763	.008	.068	.946

a. Dependent Variable: AUDITDELAY

Sumber: Lampiran 4

Hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.3 membentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{LnAUDITDELAY} = 160,244 - 0,427 \text{ UKPER} - 0,4658 \text{ PROFITABILITAS} - 165,569 \text{ SOLVABILITAS} + 18,165 \text{ KOMITEAUDIT} - 93,803 \text{ OPINIAUDIT} + 0,797 \text{ UKKAP}$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (constant) bernilai 160,244 menyatakan bahwa apabila ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit, opini audit, dan ukuran KAP bernilai 0 maka nilai audit delay sebesar 160,244.

2. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar  $-0,047$  menyatakan bahwa jika nilai variabel ukuran perusahaan berubah sebesar  $1\%$  maka akan mengurangi nilai ukuran perusahaan sebesar  $0,047$
3. Koefisien regresi profitabilitas sebesar  $-4,658$  menyatakan bahwa jika nilai variabel profitabilitas berubah sebesar  $1\%$  maka akan mengurangi nilai profitabilitas sebesar  $4,658$
4. Koefisien regresi solvabilitas sebesar  $-165,569$  menyatakan bahwa jika nilai variabel solvabilitas berubah sebesar  $1\%$  maka akan mengurangi nilai profitabilitas sebesar  $165,569$
5. Koefisien regresi komite audit sebesar  $18,165$  menyatakan bahwa jika nilai komite audit berubah sebesar  $1\%$  maka akan menambah nilai profitabilitas sebesar  $18,165$
6. Koefisien regresi opini audit sebesar  $-93,803$  menyatakan bahwa jika nilai opini audit berubah sebesar  $1\%$  maka akan mengurangi nilai opini audit sebesar  $93,803$
7. Koefisien regresi ukuran KAP sebesar  $0,797$  menyatakan bahwa jika nilai ukuran KAP berubah sebesar  $1\%$  maka akan menambah nilai ukuran KAP sebesar  $0,797$

#### **4.2.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan *best linier unbiased estimator*, yaitu nilai estimasi yang terbaik, linier dan tidak bersifat bias. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 4.2.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu syarat model regresi yang baik adalah data yang akan diuji terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada Tabel 4.4 dibawah ini.

**Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	39.82136619
	Absolute	.117
Most Extreme Differences	Positive	.109
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114

a. Test distribution is Normal.

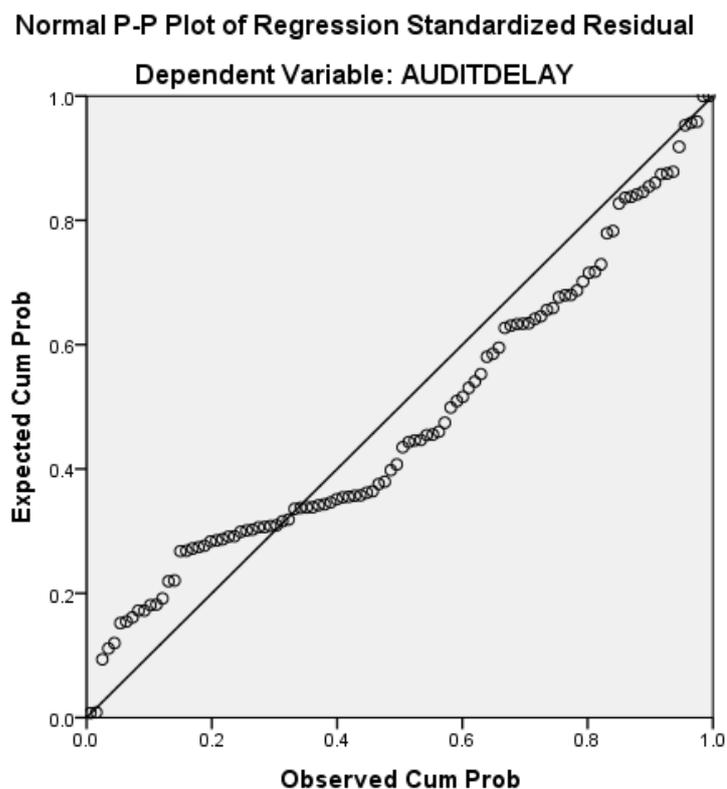
b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran 5

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai data yang terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada nilai Asymp Sign. (2-tailed) untuk unstandardized residual sebesar

0,114 dimana lebih besar dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05. Hal ini berarti uji normalitas terpenuhi.

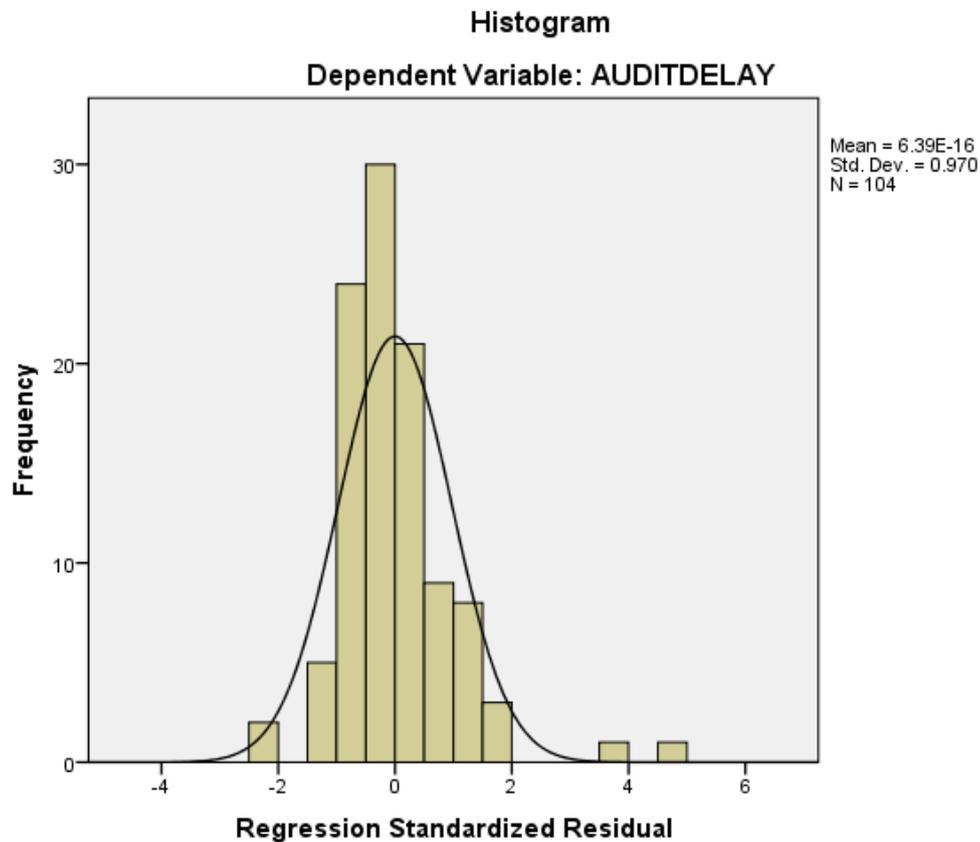
Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik *Normal Probability Plot* pada gambar 4.1 berikut ini:



**Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Pendekatan *Normal Probability Plot***

Uji normalitas *Normal Probability Plot* bertujuan untuk membandingkan data distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Berdasarkan grafik pada gambar 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal karena distribusi residualnya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Peneliti juga menggunakan histogram sebagai hasil uji normalitas. Data yang normal akan terlihat melalui grafik histogram yang seimbang serta tidak condong ke kiri maupun ke kanan.



**Gambar 4.2 Histogram Variabel Dependen *Fee Audit***

Berdasarkan grafik histogram tersebut, maka dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dikarenakan kurva berbentuk lonceng berada di tengah dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan.

#### **4.2.3.2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau tidak pada variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel independen. Untuk

mendeteksinya maka dapat dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	UKPER	.671	1.491
	PROFITABILITAS	.988	1.012
	SOLVABILITAS	.864	1.158
	KOMITEAUDIT	.896	1.116
	OPINIAUDIT	.911	1.098
	UKKAP	.609	1.643

a. Dependent Variable: AUDITDELAY

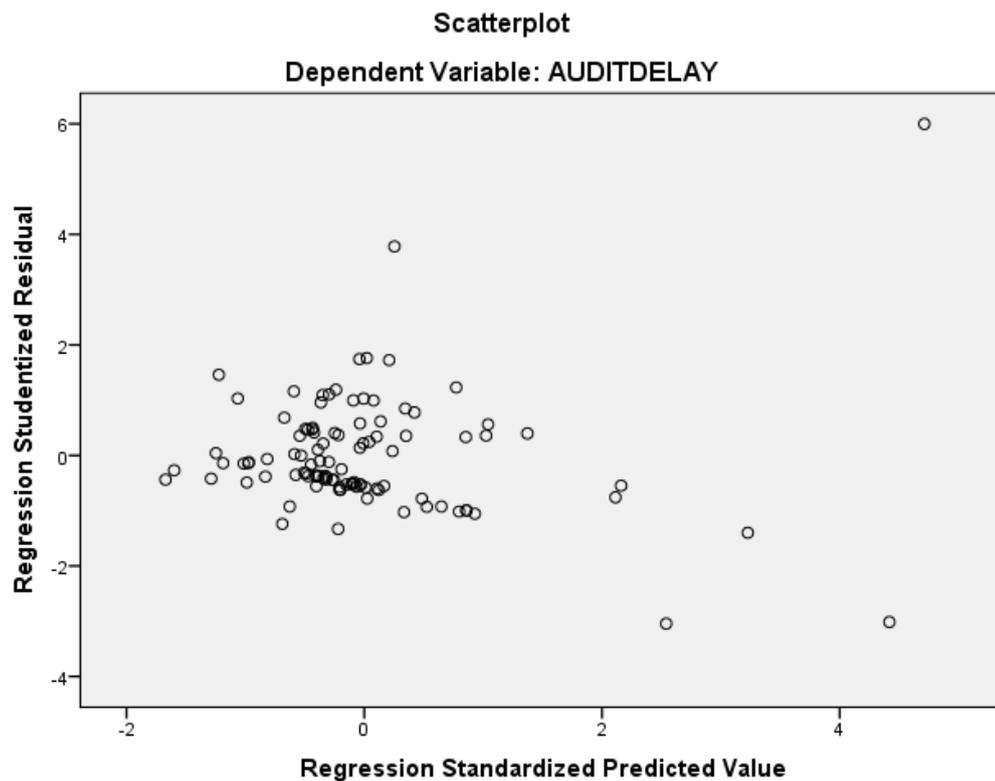
Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada data penelitian yang digunakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* keseluruhan variabel independen yaitu lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

#### 4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik pada *scatter plot* tidak membentuk pola yang begitu jelas, serta titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

#### 4.2.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui apakah pada model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson yang akan menghasilkan nilai DW hitung ( $d$ ) dan nilai DW tabel ( $d_L$  dan  $d_U$ ). Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.434 <sup>a</sup>	.189	.138	41.034	1.939

a. Predictors: (Constant), UKKAP, PROFITABILITAS, OPINIAUDIT, KOMITEAUDIT, SOLVABILITAS, UKPER

b. Dependent Variable: AUDITDELAY

Sumber: Lampiran 9

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh yaitu sebesar 1.939. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel sebanyak 104 dan jumlah variabel independen sebanyak 6(k). Pengambilan keputusan terkait tidak adanya autokorelasi yaitu pada saat nilai DW hitung ( $d$ ) lebih besar dari nilai  $d_U$  dan kurang dari  $4-d_U$ . Diperoleh nilai DW ( $d$ ) hitung sebesar 1.939. Nilai dan pada tabel Durbin Watson menunjukkan nilai  $d_L$  1,5607 dan nilai  $d_U$  1,8040 (lihat lampiran 12). Maka dari itu dapat diambil keputusan bahwa tidak terjadi autokorelasi dikarenakan syarat terpenuhi dimana  $d_U < d(\text{hitung}) < 4-d_U$  atau  $1,8040 < 1,939 < 2,196$ .

#### 4.2.4. Pengujian Hipotesis

##### 4.2.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji parsial menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dimana variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 5% atau 0,05. Hasil uji-t disajikan pada tabel di bawah ini

Untuk mencari nilai t tabel digunakan rumus berikut:

$$((a/2 ; n-k-1))$$

Keterangan:

$a$  : nilai signifikansi 0,05

$n$  : unit analisis

$k$  : jumlah variabel independen

atau dapat ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= ((0,05/2)) ; 104-6-1 = (0,025 ; 97) \\ &= 1,98472 \end{aligned}$$

**Tabel 4.7 Hasil Uji-t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	160.244	53.603		2.989	.004
	UKPER	-.427	1.429	-.033	-.299	.766
	PROFITABILITAS	-4.658	7.675	-.056	-.607	.545

SOLVABILITAS	-	57.472	-.284	-2.881	.005
KOMITEAUDIT	165.569	10.836	.162	1.676	.097
OPINIAUDIT	-93.803	25.193	-.357	-3.723	.000
UKKAP	.797	11.763	.008	.068	.946

a. Dependent Variable: AUDITDELAY

Sumber: Lampiran 10

Dari tabel 4.7 di atas, maka kesimpulan hasil Uji-t adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X1)

Diketahui nilai Sig.  $0,766 > 0,05$  dan nilai t hitung =  $-0,299 < t$  tabel = 1,98.

Dengan demikian maka H1 ditolak dan H0 diterima yang berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

2. Profitabilitas (X2)

Diketahui nilai Sig.  $0,545 > 0,05$  dan nilai t hitung =  $-0,607 < t$  tabel = 1,98.

Dengan demikian maka H1 ditolak dan H0 diterima yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

3. Solvabilitas(X3)

Diketahui nilai Sig.  $0,005 < 0,05$  dan nilai t hitung =  $-2,881 > t$  tabel = 1,98.

Dengan demikian maka H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay.

4. Komite Audit (X4)

Diketahui nilai Sig.  $0,097 > 0,05$  dan nilai t hitung =  $1,676 < t$  tabel = 1,98.

Dengan demikian maka H1 ditolak dan H0 diterima yang berarti bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.

5. Opini Audit (X5)

Diketahui nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $= -3,723 > t$  tabel  $= 1,98$ .  
 Dengan demikian maka H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa  
 opini audit berpengaruh terhadap audit delay.

#### 6. Ukuran KAP (X6)

Diketahui nilai Sig.  $0,946 > 0,05$  dan nilai t hitung  $= 0,068 < t$  tabel  $= 1,98$ .  
 Dengan demikian maka H1 ditolak dan H0 diterima yang berarti bahwa  
 ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay.

#### 4.2.4.2. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Hasil uji F disajikan pada tabel dibawah ini.

Untuk mencari nilai F tabel digunakan rumus berikut:

$(df_1 = k ; df_2 = n-k)$  dimana k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah unit analisis.

Maka F tabel  $= (6; 98)$

$= 2,19$

**Tabel 4.8 Hasil Uji-F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37968.810	6	6328.135	3.758	.002 <sup>b</sup>
Residual	163331.344	97	1683.828		
Total	201300.154	103			

a. Dependent Variable: AUDITDELAY

b. Predictors: (Constant), UKKAP, PROFITABILITAS, OPINIAUDIT, KOMITEAUDIT, SOLVABILITAS, UKPER

Sumber: Lampiran 11

Tabel 4.8 menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,758 dan nilai Sig. 0,002. Diketahui nilai F hitung = 3,758 > F tabel = 2,19 dan nilai Sig. 0,002 < 0,05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit, opini audit, dan ukuran KAP berpengaruh secara bersama-sama terhadap audit delay.

#### 4.2.4.3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam merangkai variasi variabel dependen . Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas . Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil koefisien determinasi disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 <sup>a</sup>	.189	.138	41.034

a. Predictors: (Constant), UKKAP, PROFITABILITAS, OPINIAUDIT, KOMITEAUDIT, SOLVABILITAS, UKPER

b. Dependent Variable: AUDITDELAY

Sumber: Sumber: Lampiran 12

Data diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,189 atau 18,9% yang berarti bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit, opini audit dan ukuran KAP bersama-sama dapat menentukan besarnya perubahan audit delay pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017- 2020 sebesar 18,9% sedangkan 81,1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **4.2.5. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **4.2.5.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay**

Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan berapapun jumlah asset yang dimiliki perusahaan akan diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dan standar akuntan publik.

##### **4.2.5.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay**

Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay , hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki ternyata tidak mempunyai pengaruh terhadap jangka waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit namun kenaikan itu tidak begitu besar, apalagi ada yang mengalami kerugian, Selain itu mungkin tuntutan pihak-pihak yang berkepentingan tidak begitu besar sehingga tidak memacu perusahaan untuk mengkomunikasikan laporan yang diaudit lebih cepat.

##### **4.2.5.3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay**

Hasil penelitian membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Perusahaan yang memiliki proporsi total utang yang tinggi

dibandingkan dengan total asset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan.

#### **4.2.5.4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Audit Delay**

Hasil penelitian membuktikan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit ternyata tidak meningkatkan proses pengawasan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sehingga tidak pula yang menyebabkan waktu audit menjadi lebih pendek, komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit dikarenakan karena komite audit tidak secara langsung dalam melakukan audit .

#### **4.2.5.5. Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay**

Hasil penelitian membuktikan bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit delay. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang menerima jenis pendapat *qualified opinion* akan akan menunjukkan audit delay yang lebih panjang dibandingkan perusahaan yang menerima *unqualified opinion*. Proses pemberian opini selain *unqualified opinion* akan melibatkan negosiasi dengan perusahaan, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior sehingga memerlukan waktu yang lebih lama. Hal tersebut mengindikasikan adanya penyimpangan dalam laporan keuangan yang menyebabkan auditor lebih berhati-hati dalam mengumpulkan bahan bukti yang kompeten terhadap opini tersebut. Sedangkan perusahaan yang menerima opini *unqualified opinion* cenderung memiliki waktu audit yang lebih

pendek dikarenakan *unqualified opinion* dianggap sebagai berita baik sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikannya.

#### **4.2.5.6. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit Delay**

Hasil penelitian membuktikan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan KAP *The Big Four* maupun KAP *Non Big Four* memiliki standar yang sama sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Dan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* juga memiliki tim profesional yang mampu menyelesaikan audit secara tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### **4.2.5.7. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay**

Hipotesis ketujuh yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ukuran Perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit, opini audit dan ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay. Berdasarkan hasil pengujian simultan diperoleh hasil yaitu ukuran Perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit, opini audit dan ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay.

Komponen-komponen variabel pada penelitian ini akan mempengaruhi lamanya publikasi laporan keuangan auditan (audit delay). Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit dan opini audit merupakan komponen internal yang berasal dari masing-masing perusahaan *audite*. Kelima variabel tersebutlah yang menjadi pertimbangan pihak akuntan publik dalam menentukan perencanaan awal audit. Sedangkan ukuran KAP merupakan komponen eksternal yang merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan pilihan terhadap kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangannya. Hasil

tersebut sejalan dengan penelitian Fitria Inga Soemargani (2015) dan Arry Eksandy (2017) dimana ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit, opini audit, dan ukuran KAP secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
3. Solvabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
4. Komite Audit Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
5. Opini Audit berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
6. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
7. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Audit, dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap Audit Delay

pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

## **5.2. Saran**

### **1. Bagi Auditor**

Dari hasil penelitian ini, faktor yang berpengaruh terhadap audit delay hanya ;solvabilitas dan opini audit. Oleh karena itu, diharapkan auditor dapat lebih cermat memperhatikan faktor-faktor lainnya sehingga audit delay dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat dipublikasikan dengan tepat waktu.

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Disarankan dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan , Jenis Industri dan lainnya
- b. Menambahkan objek-objek penelitian lainnya pada sektor perusahaan manufaktur, transportasi, dan pertambangan dalam penelitian sejenis
- c. Untuk penelitian selanjutnya mengenai topik ini diharapkan dapat menggunakan penelitian jangka panjang (longitudinal) agar lebih mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dengan adanya unit analisis yang lebih banyak.

### **2. Bagi Investor**

Para investor hendaknya mencari tahu data keuangan perusahaan serta rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan yang akan sangat membantu dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi.

## Daftar Pustaka

- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>
- Ani, Y. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008). *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Anis Gustriono. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Arfan, M. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan lq 45 yang terdaftar pada BEI tahun 2013-2017*.
- Asri, I., & Putri, D. (2017). Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Di Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1672–1703. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p29>
- Candraningtyas, E. G., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 8*(No 2), 1–11.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan komite audit terhadap audit delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2). <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i2.216>
- Faricha, Afrida Nur; Ardini, L. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (Pada Perusahaan Property Real and Estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1–17.
- Gabriela Niken Pratiwi, Nurna Aziza, H. (2020). *Proporsi kepemilikan masyarakat terhadap audit delay days*. 10, 103–114.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.
- Harjanto, K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Jurnal ULTIMA*

*Accounting*, 9(2), 33–49. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>

Istiqomah, D. F. (2013). *Analisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan kepemilikan publik terhadap keterlambatan publikasi laporan keuangan*. 1(1).

Jogiyanto, H. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh*.  
Nurmala, D. A. dan P. (2020). *Journal of Technopreneurship. Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.

Pratiwi, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.35972/jieb.v5i1.251>

Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>

Rambe, H. Muis Fauzi, D. (2015). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.

Saemargani, F. I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>

Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 352. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p352-371>

Subekti, I. (2005). *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 6 No 1, 47–54.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*.

Sujarweni, V. W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*.

www.idx.co.id. (n.d.). *Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia). "Laporan Keuangan Tahunan."* Www.Idx.Co.Id. Retrieved September 5, 2021, from <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Perusahaan Property dan Real Estate yang menjadi sampel**

No	Kode	NamaPerusahaan	Kriteria		SAMPEL
			1	2	
1	APLN	Agung Podomoro Land TBK	√	√	S1
2	ASRI	Alam Sutera Realty TBK	X	√	-
3	ARMY	Armidian Karyatana TBK	√	√	S2
4	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	X	√	-
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	X	√	-
6	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	X	√	-
7	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	√	√	S3
8	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	X	√	-
9	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	X	√	-
10	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	X	√	-
11	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	√	X	-
12	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	X	√	-
13	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	√	√	S4
14	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	√	√	S5
15	BKSL	Sentul City Tbk.	X	√	-
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	X	√	-
17	CITY	Natura City Developments Tbk.	X	√	-
18	COWL	Cowell Development Tbk.	X	X	-
19	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	X	√	-
20	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses	√	√	S6
21	CTRA	Ciputra Development Tbk.	√	√	S7
22	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	X	√	-

No	Kode	NamaPerusahaan	Kriteria		SAMPEL
			1	2	
23	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	√	√	S8
24	DILD	Intiland Development Tbk.	√	√	S9
25	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	X	X	-
26	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	X	X	-
27	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	X	√	-
28	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	√	√	S10
29	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	X	√	-
30	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	X	√	-
31	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	√	√	S11
32	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm	X	√	-
33	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	√	√	S12
34	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	√	√	S13
35	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	X	√	-
36	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	X	√	-
37	INPP	Indonesian Paradise Property T	X	√	-
38	IPAC	Era Graharealty Tbk.	X	X	-
39	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	√	X	-
40	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	X	√	-
41	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	√	√	S14
42	KOTA	DMS Propertindo Tbk.	X	√	-
43	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	X	√	-
44	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	√	√	S15
45	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	√	√	S16

No	Kode	NamaPerusahaan	Kriteria		SAMPEL
			1	2	
46	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	√	√	S17
47	LPLI	Star Pacific Tbk	X	√	-
48	MDLN	Modernland Realty Tbk.	√	√	S18
49	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	√	X	-
50	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	X	√	-
51	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	X	√	-
52	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	√	√	S19
53	MTSM	Metro Realty Tbk.	√	√	S20
54	MYRX	Hanson International Tbk.	X	X	-
55	NIRO	City Retail Developments Tbk.	√	√	S21
56	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	X	√	-
57	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	√	√	S22
58	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	X	√	-
59	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	X	√	-
60	POLI	Pollux Investasi Internasional	X	√	-
61	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	X	√	-
62	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	X	√	-
63	PPRO	PP Properti Tbk.	√	X	-
64	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.	√	√	S23
65	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	X	√	-
66	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	√	√	S24
67	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T	√	X	-
68	RDTX	Roda Vivatex Tbk	X	√	-

No	Kode	NamaPerusahaan	Kriteria		SAMPEL
			1	2	
69	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	X	√	-
70	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	X	√	-
71	ROCK	Rockfields Properti Indonesia	X	√	-
72	RODA	Pikko Land Development Tbk.	√	√	S25
73	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	X	X	-
74	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	√	X	-
75	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	X	√	-
76	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	√	√	S26
77	TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk.	X	X	-
78	TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	X	X	-
79	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	X	X	-

**Lampiran 2. Data Perusahaan Property dan Real Estate yang diteliti**

No	Kode	TAHUN	Ukuran Perusahaan (LN) X1	Solvabilitas (DER) % X2	Profitabilitas (ROA) % X3	Komite Audit (Orang) X4	Opini Audit X5	Ukuran Kantor Akuntan Publik (Dummy) X6	Audit Delay (Hari) Y
1	APLN	2017	30.99105	1.504146	0.06539	3	1	1	86
		2018	31.01825	1.423404	0.006549	3	1	0	87
		2019	31.0141	1.29514	0.004101	3	1	0	121
		2020	31.0452	1.67642	0.005927	3	1	0	113
2	ARMY	2017	28.1164	0.42922	0.01819	3	1	1	152
		2018	28.04556	0.268912	0.037399	3	1	0	87
		2019	28.2476	0.27658	0.009699	3	0	0	398
		2020	28.1869	0.18374	0.0124	4	1	0	172
3	BAPA	2017	25.91085	0.490097	0.073797	2	1	0	60
		2018	25.87258	0.347353	0.028728	2	1	0	87
		2019	25.6871	0.0555	0.034626	2	1	0	143
		2020	25.6813	0.06035	-0.00986	3	1	0	125
4	BIPP	2017	28.18986	0.44057	-0.01775	3	1	0	78
		2018	28.3553	0.823899	-0.03839	3	1	0	87
		2019	28.4044	0.93223	-0.00044	3	1	0	121
		2020	28.3855	0.76191	0.044233	3	1	0	145
5	BKDP	2017	27.38703	0.567733	-0.0551	3	1	0	74
		2018	27.36123	0.647728	-0.04801	3	1	0	77
		2019	27.4447	0.623034	-0.03728	3	1	0	90
		2020	27.3964	0.64303	-0.39262	3	1	0	123
6	DART	2017	22.57343	0.787022	0.004744	4	1	1	87
		2018	22.65555	0.931054	0.0019	3	1	1	87
		2019	22.652	1.07562	-0.0379	3	1	1	182
		2020	22.6188	1.2841	-0.06012	3	1	1	130
7	GAMA	2017	27.96932	0.277182	0.000307	4	1	0	87
		2018	27.94755	0.247942	0.001139	3	1	0	88
		2019	27.9594	0.26036	0.001429	3	1	0	148
		2020	27.9711	0.29084	-0.00942	3	1	0	151
8	GPRA	2017	28.03613	0.451123	0.024886	2	1	0	68
		2018	28.0605	0.419995	0.032819	3	1	0	79
		2019	28.1651	0.506	0.032371	3	1	0	118
		2020	28.1776	0.64003	0.020119	3	1	0	147

No	Kode	TAHUN	Ukuran Perusahaan (LN) X1	Solvabilitas (DER) % X2	Profitabilitas (ROA) % X3	Komite Audit (Orang) X4	Opini Audit X5	Ukuran Kantor Akuntan Publik (Dummy) X6	Audit Delay (Hari) Y
9	LCGP	2017	28.13807	0.032031	-0.00807	3	1	0	120
		2018	28.13111	0.030661	-0.00433	3	1	0	86
		2019	28.1229	0.02491	-0.00543	3	1	0	181
		2020	28.1218	0.02491	0.001803	3	1	0	179
10	LPCK	2017	30.14696	0.603244	0.029765	3	0	0	94
		2018	29.7816	0.245944	0.258529	3	0	0	60
		2019	30.13403	0.122831	0.031428	3	1	0	141
		2020	29.90516	0.477326	-0.37516	2	1	0	125
11	LPKR	2017	31.67007	0.901258	0.015095	3	1	0	94
		2018	31.53916	0.983405	0.033875	3	1	0	60
		2019	31.6398	0.602253	-0.03743	4	1	0	143
		2020	31.57967	1.200146	-0.18581	4	1	0	130
12	MDLN	2017	30.31202	1.062841	0.042109	3	1	0	46
		2018	30.35412	1.229565	0.001659	3	1	0	87
		2019	30.41143	1.22407	0.025401	3	1	0	99
		2020	30.32902	2.518793	-0.11878	3	1	0	148
13	MTSM	2017	25.10822	0.154607	-0.05986	3	1	0	82
		2018	25.04248	0.197899	-0.09242	3	1	0	84
		2019	25.06005	0.430098	-0.10552	3	1	0	139
		2020	25.01265	0.616733	-0.11954	3	1	0	85
14	NIRO	2017	29.21867	0.338236	0.000761	3	1	1	87
		2018	29.65332	0.235599	-0.00464	3	1	1	88
		2019	29.73988	0.279656	-0.00513	3	1	1	114
		2020	29.99267	0.609936	0.014873	3	1	1	147
15	OMRE	2017	29.07628	0.057024	-0.0156	3	1	1	87
		2018	29.07858	0.10527	0.031501	4	1	1	86
		2019	29.07424	0.118069	-0.01427	4	1	1	151
		2020	29.05026	0.164528	-0.05394	4	1	1	151
16	PWON	2017	23.87424	0.826114	0.086675	3	1	1	78
		2018	23.94286	0.633921	0.112996	3	1	1	84
		2019	23.98502	0.442068	0.124153	3	1	1	130
		2020	23.99885	0.503453	0.042296	3	1	1	98
17	RODA	2017	28.89757	0.297319	0.011469	3	1	0	82
		2018	29.01252	0.460342	2.56E-05	3	1	0	85
		2019	28.99486	0.60827	-0.07058	3	1	0	149
		2020	29.00122	0.787793	-0.04269	3	1	0	137

No	Kode	TAHUN	Ukuran Perusahaan (LN) X1	Solvabilitas (DER) % X2	Profitabilitas (ROA) % X3	Komite Audit (Orang) X4	Opini Audit X5	Ukuran Kantor Akuntan Publik (Dummy) X6	Audit Delay (Hari) Y
18	TARA	2017	27.84178	0.171598	0.001034	3	1	0	85
		2018	27.74638	0.06574	0.000848	3	1	0	87
		2019	27.74966	0.06821	0.000943	3	1	0	132
		2020	27.71407	0.043606	-0.01155	3	1	0	151
19	CSIS	2017	26.53708	0.493302	0.000394	3	1	0	86
		2018	26.7259	0.87577	-0.07955	3	1	0	87
		2019	26.88127	1.289252	0.019595	3	1	0	119
		2020	27.01161	1.008178	0.023123	3	1	0	120
20	CTRA	2017	17.27202	1.052077	0.032124	3	1	1	87
		2018	17.35034	1.060109	0.037992	3	1	1	86
		2019	17.40446	1.037884	0.035454	3	1	1	99
		2020	17.48559	1.248611	0.034917	3	1	1	111
21	DILD	2017	30.20342	1.075443	0.020732	3	1	0	87
		2018	30.28536	1.181752	0.013655	3	1	0	85
		2019	30.32413	1.042538	0.029552	3	1	0	84
		2020	30.3848	1.595673	0.004392	3	1	0	119
22	EMDE	2017	28.25622	0.578872	0.05684	2	1	0	68
		2018	28.37134	0.616242	0.007677	2	1	0	81
		2019	28.39367	0.639808	-0.01616	2	1	0	71
		2020	28.52876	3.475249	-0.02307	3	1	0	120
23	GWSA	2017	29.60522	0.078538	0.026177	3	1	1	87
		2018	29.64473	0.086674	0.02811	3	1	0	87
		2019	29.65939	0.08263	0.016647	3	1	0	120
		2020	29.6517	0.08252	-0.00758	3	1	0	118
24	KIJA	2017	30.05284	0.909468	0.0133	3	1	0	86
		2018	30.09774	0.946924	0.005694	3	1	0	86
		2019	30.13119	0.931914	0.011583	3	1	0	106
		2020	30.13247	0.948831	0.003709	3	1	0	88
25	MTLA	2017	22.30715	0.624961	0.113055	3	1	1	85
		2018	22.37076	0.510416	0.097657	3	1	1	91
		2019	15.62501	0.58639	0.079842	3	1	1	99
		2020	15.59595	0.312777	0.048261	3	1	1	96
26	PUDP	2017	26.94751	0.508667	0.011921	3	1	0	51
		2018	26.91671	0.447562	0.011699	3	1	0	80
		2019	27.01468	0.582915	0.008045	3	1	0	80
		2020	26.98023	0.643702	-0.04495	3	1	0	117

### Lampiran 3. Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKPER	104	15.596	31.670	27.40250	3.455570
PROFITABILITAS	104	.025	3.475	.64114	.529976
SOLVABILITAS	104	-.393	.259	-.00085	.075701
KOMITEAUDIT	104	2	4	3.00	.394
OPINIAUDIT	104	0	1	.97	.168
UKKAP	104	0	1	.26	.441
AUDITDELAY	104	46	398	109.31	44.208
Valid N (listwise)	104				

### Lampiran 4. Uji Normalitas

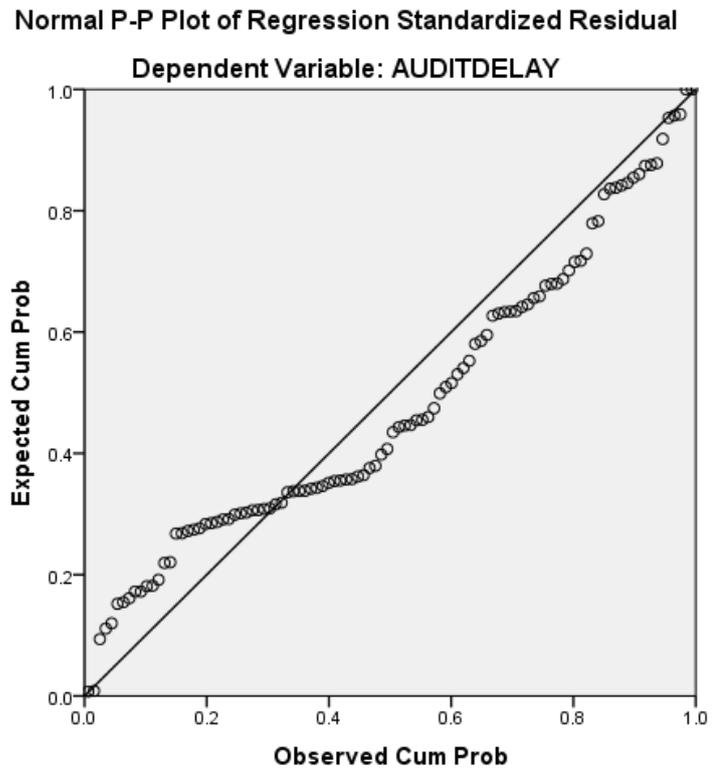
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	39.82136619
	Absolute	.117
Most Extreme Differences	Positive	.109
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114

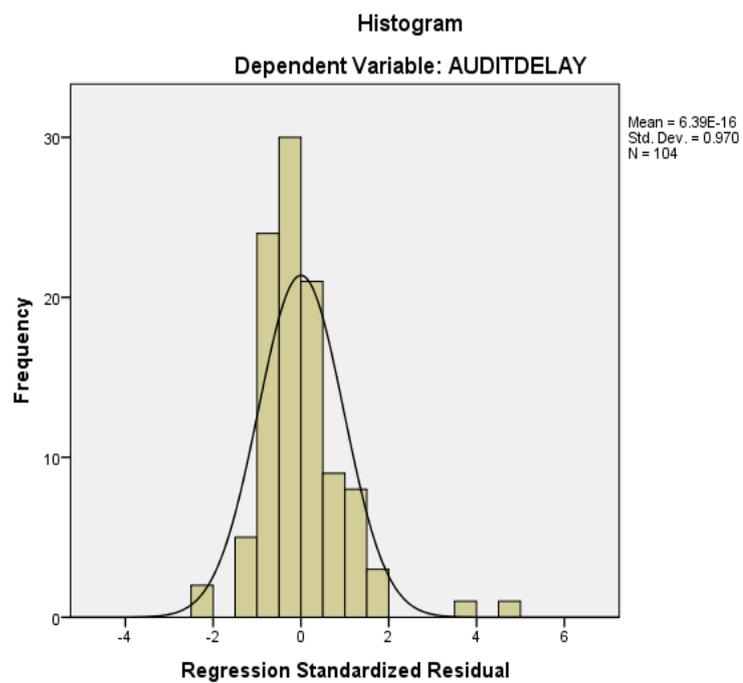
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Lampiran 5.



### Lampiran 6



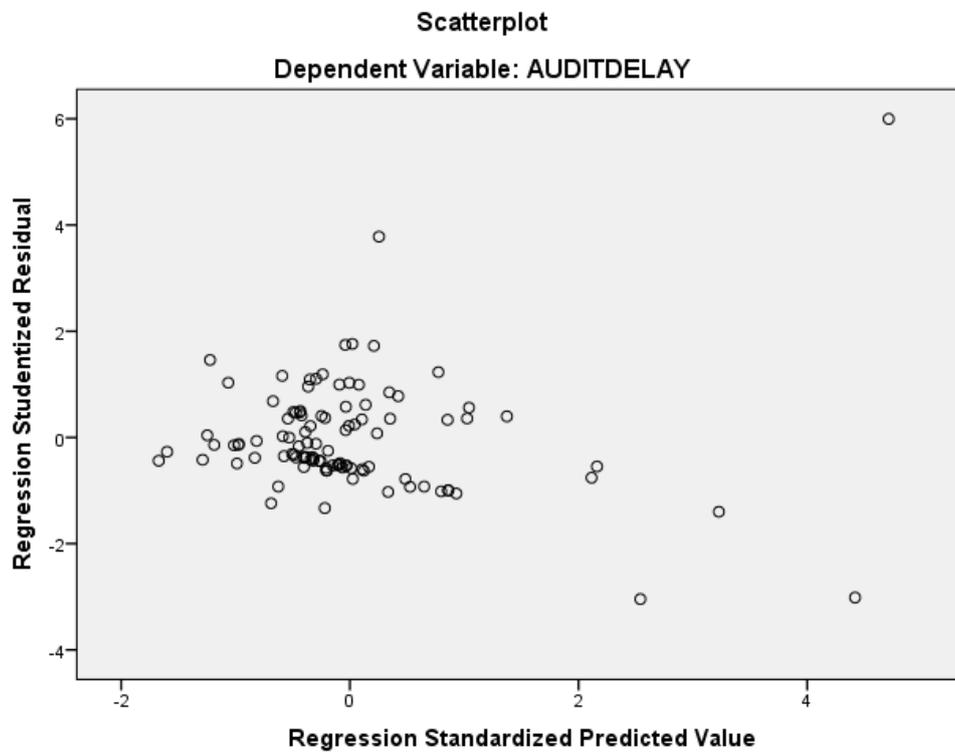
## Lampiran 7. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 UKPER	.671	1.491
PROFITABILITAS	.988	1.012
SOLVABILITAS	.864	1.158
KOMITEAUDIT	.896	1.116
OPINIAUDIT	.911	1.098
UKKAP	.609	1.643

a. Dependent Variable: AUDITDELAY

## Lampiran 8. Uji Heteroditas



## Lampiran 9. Uji Auto Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.434 <sup>a</sup>	.189	.138	41.034	1.939

a. Predictors: (Constant), UKKAP, PROFITABILITAS, OPINIAUDIT, KOMITEAUDIT, SOLVABILITAS, UKPER

b. Dependent Variable: AUDITDELAY

## Lampiran 10. Uji-t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	160.244	53.603		2.989	.004
	UKPER	-.427	1.429	-.033	-.299	.766
	PROFITABILITAS	-4.658	7.675	-.056	-.607	.545
	SOLVABILITAS	-165.569	57.472	-.284	-2.881	.005
	KOMITEAUDIT	18.165	10.836	.162	1.676	.097
	OPINIAUDIT	-93.803	25.193	-.357	-3.723	.000
	UKKAP	.797	11.763	.008	.068	.946

a. Dependent Variable: AUDITDELAY

## Lampiran 11. Hasil Uji-F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	37968.810	6	6328.135	3.758	.002 <sup>b</sup>
	Residual	163331.344	97	1683.828		
	Total	201300.154	103			

a. Dependent Variable: AUDITDELAY

b. Predictors: (Constant), UKKAP, PROFITABILITAS, OPINIAUDIT, KOMITEAUDIT, SOLVABILITAS, UKPER

### Lampiran 13. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 <sup>a</sup>	.189	.138	41.034

a. Predictors: (Constant), UKKAP, PROFITABILITAS, OPINIAUDIT, KOMITEAUDIT, SOLVABILITAS, UKPER

b. Dependent Variable: AUDITDELAY

### Lampiran 13. Tabel Durbin Watson

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU								
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919

109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>81</b>	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
<b>82</b>	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
<b>83</b>	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
<b>84</b>	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
<b>85</b>	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
<b>86</b>	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
<b>87</b>	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
<b>88</b>	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
<b>89</b>	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
<b>90</b>	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
<b>91</b>	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
<b>92</b>	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
<b>93</b>	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
<b>94</b>	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
<b>95</b>	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
<b>96</b>	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
<b>97</b>	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
<b>98</b>	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
<b>99</b>	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
<b>100</b>	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
<b>101</b>	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
<b>102</b>	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
<b>103</b>	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
<b>104</b>	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
<b>105</b>	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
<b>106</b>	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
<b>107</b>	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
<b>108</b>	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
<b>109</b>	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
<b>110</b>	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
<b>111</b>	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
<b>112</b>	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
<b>113</b>	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
<b>114</b>	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
<b>115</b>	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
<b>116</b>	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
<b>117</b>	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
<b>118</b>	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
<b>119</b>	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
<b>120</b>	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

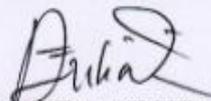
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2280/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/6/2021

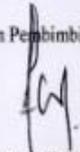
Nama Mahasiswa : Rizky Azmi Apriiliansyah  
NPM : 1705170215  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Audit  
Tanggal Pengajuan Judul : 9/6/2021  
Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> : M. Fahmi, SE, M.Si (10 Agustus 2021)  
Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KOMITE AUDIT, OPINI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2020

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, 21 Oktober 2021.

Dosen Pembimbing

  
(Muhammad Fahmi, SE, M.Si, Ak., CA., CPA)

Keterangan:

\*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Ditai oleh Dosen Pembimbing

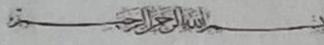
Sudah diupload oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, ..... H  
... 22 Oktober ... 2021 M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

R	I	Z	K	Y	A	A	P	R	I	L	I	A	N	S	Y	A	H
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM : 

1	7	0	5	1	7	0	2	1	5								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

M	E	D	A	N	0	5	A	P	R	I	L	1	9	9	9		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Program Studi : Akuntansi /  
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : 

J	L	P	U	M	A	H	S	A	K	I	T	H	A	J	I		
N	O	7	I														

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Alamat Penelitian : 

J	L	I	R	J	U	A	N	D	A	N	O	A	S	I	A		
6																	

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.  
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:  
1. Transkrip nilai sementara  
2. Kwitansi SPP tahap berjalan  
Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
  
(Dr. Zulia Hanum Sg.M.Si)

Wassalam  
Pemohon  
  
(RIZKY Almi Apriliansyah)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 15 November 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Rizky Azmi Apriliansyah  
NPM : 1705170215  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 05 April 1999  
Alamat Rumah : Jalan Pukat 1 Gang Batu Lima No.8 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 15 November 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Muhammad Fahmi, SE., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

**NAMA MAHASISWA** : RIZKY AZMI APRILIANSYAH  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**NPM** : 1705170215  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI PEMERIKSAAN (AUDIT)  
**NAMA DOSEN PEMBIMBING** : MUHAMMAD FAHMI, SE., M.SI, Ak., CA., CPA  
**JUDUL PENELITIAN** : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN PROFITABILITA SOLVABILITAS KOMITE AUDIT OPINI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang Paksi Tabel. dan Perkuat fenomena.	09/09	[Signature]
Bab 2	Teori diperkuat. dan Paksi peneliti Terdahulu	29/09	[Signature]
Bab 3	Definisi Operasional Variabel Perkuat.	01/10	[Signature]
Daftar Pustaka	Paksi Modeler.	08/10	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Paksi Sensus.	11/10 <sup>20</sup>	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	Bu	14/10 <sup>20</sup>	[Signature]

Medan, 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

[Signature]  
(Dr. Zulia Hangan-SE., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

[Signature]  
14/10<sup>20</sup>  
(Muhammad Fahmi, SE., M.SI, Ak., CA., CPA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Senin, 15 November 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Azmi Apriliansyah  
NPM : 1705170215  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 05 April 1999  
Alamat Rumah : Jalan Pukat 1 Gang Batu Lima No.8 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	.....
Bab II	.....
Bab III	wafn penelitian disesuaikan
Lainnya	- Perbaiki kembali Daftar Isi - Perbaiki kembali kata pengantar
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 15 November 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Muhammad Fahmi, SE., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 15 November 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Rizky Azmi Apriliansyah  
NPM : 1705170215  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 05 April 1999  
Alamat Rumah : Jalan Pukat 1 Gang Batu Lima No.8 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 15 November 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Muhammad Fahmi, SE., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizky Azmi Apriliansyah

NPM : 1705170215

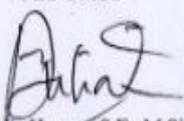
Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwasannya saya benar telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia ( BEI ).Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat balasan izin riset sebelum menyelesaikan Bab V.Adapun link yang saya gunakan untuk memperoleh data tersebut yaitu <https://www.idx.co.id>. Apapun yang terjadi selama melakukan riset, saya akan menerima konsekuensinya secara pribadi.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar – benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Diketahui  
Ketua Progam Studi Akuntansi  
FEB UMSU

  
(Dr Zulia Hanam, S.E., M.Si)

Medan, 21 Oktober 2021  
Yang membuat pernyataan

  
(Rizky Azmi Apriliansyah)



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00130/BEI.PSR/02-2022

Tanggal : 17 Februari 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE, MM, M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizky Azmi Aprilliansyah

NIM : 1705170215

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor